

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di Indonesia merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan individu sepanjang hayat. dalam proses tersebut timbulah antar individu dan individu yang lain dan lingkungannya baik formal maupun informal dengan mewujudkan tahapan pengenalan diri secara optimal sehingga mencapai suatu tahapan kedewasaan tertentu.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia yang mana dalam pendidikan tersebut terdapat sebuah proses belajar mengajar, bagi bangsa Indonesia, pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian internal pembangunan nasional dengan tujuan manusia yang seutuhnya dan mewujudkan membangun manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya guna sehat jasmani dan rohani melalui kegiatan olahraga, bertujuan menyempurnakan kodrat manusia yang terdiri dari jiwa dan raga.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses pembelajaran tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses belajar ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga sangat memerlukan sarana dan prasarana. Proses dalam pembelajaran tersebut dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang sangat mempengaruhi suatu proses pembelajaran yang sebugan dengan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk

mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak.

Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus

lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan bisa mempengaruhi proses belajar siswa di SMK Negeri Se-Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi standar nasional pendidikan. Dalam PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar seperti, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat masalah yang didapat oleh peneliti yang mana berkaitan dengan judul yang hendak di teliti diantaranya :

- a) Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo?
- b) Belum diketahui belum Optimalnya fungsi Sarana dan prasarana Di SMK Negeri Se-Kecamatan kota tengah Kota Gorontalo?
- c) Belum diketahui Perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo?

1.3 Rumusan Masalah

Selain dengan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana demi kelancaran proses belajar siswa.

b. Bagi siswa, Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c. Bagi peneliti, Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.